

**ANALISIS DISPARITAS PREVALENSI *STUNTING* PADA BALITA DI
BERBAGAI WILAYAH DI INDONESIA SERTA IMPLIKASINYA
TERHADAP KEBIJAKAN**

(Disparities of Stunting Prevalence of Under Five Years Old Children at Various
Regions in Indonesia and Their Implication for Policy)

**Drajat Martianto¹⁾, Hidayat Syarief¹⁾, Yayat Heryatno¹⁾, Ikeu Tanziha¹⁾,
Indah Yuliana²⁾**

¹⁾Dep. Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB

²⁾Mayor Ilmu Gizi Masyarakat, Sekolah Pasca Sarjana, IPB

ABSTRAK

Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2007 menunjukkan bahwa prevalensi *stunting* pada balita sebesar 36,8% dan terdapat disparitas antar wilayah di Indonesia baik tingkat provinsi maupun tingkat kabupaten/kota. Studi ini bertujuan menganalisis disparitas prevalensi *stunting* pada balita di berbagai wilayah di Indonesia serta implikasinya terhadap kebijakan. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan disparitas prevalensi *stunting* antara lain imunisasi yang tidak lengkap, Indeks Pembangunan Manusia, ibu tunggal dan kemiskinan. Berdasarkan hasil analisis SEM, variabel laten yang berpengaruh signifikan dengan disparitas prevalensi *stunting* hanya akses ekonomi masyarakat. Terdapat pengaruh negatif antara akses ekonomi masyarakat dengan disparitas prevalensi *stunting*, semakin tinggi akses ekonomi masyarakat maka semakin rendah disparitas prevalensi *stunting*. Kajian ini merekomendasikan agar pemerintah pusat (khususnya Bappenas dan Kementerian Kesehatan) dapat meningkatkan intensitas sosialisasi masalah *stunting* kepada setiap daerah, mengadakan pelatihan terutama kepada para kepala dinas/pejabat eselon 1 dan 2 di kabupaten/kota, dan mengintegrasikan program penanggulangan kemiskinan dengan program gizi dan kesehatan.

Kata kunci: Disparitas *stunting*, balita, kemiskinan.

ABSTRACT

Results of Basic Health Research in 2007 showed that the prevalence of stunting in under five years old children was 36.8% and there is a disparity between regions in Indonesia, both the provincial and district/city level. This study aims to analyze the determinants of stunting prevalence disparities among under five years old children in various regions Indonesia. The analysis showed that the factors that cause stunting prevalence disparities are incomplete immunization, Human Development Index, single mothers and poverty. Based on the results of SEM analysis, only economic access are significant to stunting prevalence disparities. There is a negative impact of economic access to disparity prevalence of stunting, the higher the economic access, the lower the stunting prevalence disparities. This study recommends that the central government (particularly the Ministry of Health and the National Development Planning Agency) can increase the intensity of stunting problems socialization to each area, held the training especially to department head/Echelon 1 and 2 at the district/city, and integrate poverty reduction programs and nutrition programs health.

Keywords: Stunting disparities, under five years old children, poverty.